



# Bank Jogja Kian Eksis

Devi Krismawati

**JOGJA—Di tengah persaingan bisnis perbankan di DIY yang semakin ketat, Bank Jogja, tetap bisa menunjukkan kinerja yang positif.**

Direktur Utama Bank Jogja Kosim Junaedi mengatakan selama dua tahun terakhir pihaknya terus bebenah dan melakukan perubahan baik secara internal maupun layanan yang diberikan.

"Hasilnya pun cukup bagus, kami menutup 2012 lalu dengan hasil yang meningkat. Secara total aset, kami tumbuh sebesar 17 persen dibandingkan 2011 lalu," ujarnya saat ditemui, Jumat (3/4).

Pada akhir 2012 lalu, pihaknya telah mampu membukukan aset sebesar Rp292 miliar. Pertumbuhan juga terjadi pada kuartal pertama 2013 ini. Selama Januari hingga April, Bank Jogja mampu memperoleh aset sebesar Rp305 miliar.

"Sedangkan pada 2013 ini kami menargetkan bisa mendapatkan aset hingga Rp350 miliar," katanya.

Menurutnya, pertumbuhan

tersebut, sangat menggembirakan pihaknya. Sebab, hingga saat ini, Bank Jogja masih menunggu penyertaan modal dari pemerintah daerah yang terhambat sejak 2010 lalu. Bank Jogja, seharusnya mendapatkan penyertaan modal sebesar Rp45 miliar, namun baru terealisasi Rp25 miliar dan sisanya diharapkan bisa terealisasi di 2013 ini.

"Kami masih menunggu penyertaan modal tersebut. Namun dengan terhambatnya modal tersebut justru juga membuat kami mandiri dan mencoba menunjukkan bahwa Bank Jogja masih bisa eksis," jelasnya.

Hal tersebut di tunjukkan melalui pertumbuhan di sisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Jogja, terutama untuk tabungan dan deposito. Tabungan di Bank Jogja tumbuh dari Rp41 miliar di 2011 menjadi Rp57 miliar di akhir 2012 dan hingga April 2013 ini kembali tumbuh sebesar 13% dibandingkan Desember 2012.

Penghimpunan tabungan di Bank Jogja hingga April 2013 mencapai Rp65 miliar. Sedangkan untuk deposito tumbuh dari 2011 hanya Rp97 miliar menjadi Rp118 miliar di akhir 2012 dan pada April 2013 lalu tumbuh sebesar 6,4% menjadi Rp126 miliar.

"Dengan berbagai pembenahan

yang kami lakukan, kondisi Bank Jogja saat ini makin sehat, bahkan dari sisi kredit macet pun kini hanya tinggal 2 persen dari dua tahun lalu, lebih dari 10 persen," jelasnya.

Lebih lanjut, jelas Kosim, saat ini pihaknya memang masih fokus kepada kredit bagi pegawai negeri sipil, dimana kredit untuk pegawai tersebut hingga April 2013 ini mencapai Rp254 miliar. Sedangkan untuk UMKM mencapai Rp23 miliar naik dari 2012 lalu yang hanya Rp18 miliar.

Ia pun berharap agar masalah penyertaan modal dari pemerintah tersebut, bisa segera terselesaikan dan dana tersebut pun bisa di salurkan untuk memberikan kredit bagi UMKM terutama di kota Jogja. "Saat ini kami memang masih fokus ke Jogja dan targetnya tahun ini bisa menambah kantor layanan kami di semua kecamatan di Jogja," tambahnya.

Bank Jogja pun terus berupaya memperbanyak produk-produk yang di hadirkan bagi sekitar 30.000 nasabahnya. Saat ini Bank Jogja juga menghadirkan produk-produk seperti Griya Bank Jogja untuk kredit kepemilikan rumah, talangan haji dan umroh, kredit kendaraan, kredit KUR bahkan hingga ke tabungan berjangka. (*devi@harianjogja.com*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005